

Compensation Suitability On Accounting Fraud Tendency With Leadership Style And Internal Control Systems As Moderation

Gede Rudi Harta Pratama Giri¹

Made Gede Wirakusuma²

^{1,2}Faculty of Economics and Business, Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: ruhapagi@gmail.com

ABSTRACT

Accounting fraud tendencies are often carried out to gain benefits for an organization or individual. The financial performance report of PERUMDA Air Minum, the location of this study, shows a decline from 2018-2020. The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of compensation suitability on accounting fraud tendencies and to determine the moderating effect of internal control systems and leadership styles on compensation suitability tendencies. The research sample consisted of 81 employees from PDAM Sewakadarma, PDAM Mangutama, and PDAM Hita. Data collection was carried out using a Likert Scale questionnaire 4. Data analysis used, namely MRA using SPSS. The results of this study found that compensation suitability has a significant negative effect on accounting fraud tendencies, meaning that increasing compensation suitability will reduce accounting fraud tendencies. Internal control systems and leadership styles strengthen the effect of compensation suitability in reducing accounting fraud tendencies, meaning that the stronger the internal control system and leadership style, the stronger the compensation suitability in reducing accounting fraud tendencies.

Keywords: Compensation Suitability; Leadership Style; Internal Control Systems; Accounting Fraud Tendency

Kesesuaian Kompensasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Gaya Kepemimpinan Dan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemoderasi

ABSTRAK

Tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi sering dilakukan untuk mendapatkan keuntungan bagi suatu organisasi maupun individu. Laporan kinerja keuangan dari PERUMDA Air Minum yang menjadi lokasi dalam penelitian ini menunjukkan penurunan dari tahun 2018-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan mengetahui moderasi pengaruh sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kesesuaian kompensasi. Sampel penelitian berjumlah 81 pegawai dari PDAM Sewakadarma, PDAM Mangutama dan PDAM Hita. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner Skala Likert 4. Analisis data yang digunakan, yaitu Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian ini menemukan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, berarti peningkatan kesesuaian kompensasi akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi. Sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan memperkuat pengaruh kesesuaian kompensasi dalam mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi, yang berarti bahwa semakin kuat sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan maka memperkuat kesesuaian kompensasi dalam mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Kesesuaian Kompensasi; Sistem Pengendalian Internal; Gaya Kepemimpinan; Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Artikel dapat diakses : <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
PENDAHULUAN



e-ISSN 2302-8556

Vol. 35 No. 8
Denpasar, 30 Agustus 2025
Hal. 2272-2280

DOI:
10.24843/EJA.2025.v35.i08.p07

PENGUTIPAN:
Giri, G. R. H. P., &
Wirakusuma, M. G. (2025).
Compensation Suitability On
Accounting Fraud Tendency
With Leadership Style And
Internal Control Systems As
Moderation.
E-Jurnal Akuntansi,
35(8), 2272-2280

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
6 Juni 2025
Artikel Diterima:
17 Agustus 2025

Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan kesalahan penyajian yang disengaja (salah saji), serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar dan ilegal yang sengaja dilakukan untuk menipu. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan oleh perusahaan swasta maupun instansi pemerintah. Faktor kualitas laporan keuangan tergantung pada kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan untuk efisiensi dan efektivitas pengeluaran publik melalui informasi keuangan yang transparan, sekaligus meningkatkan alokasi sumber daya dengan menginformasikan biaya yang timbul dari kebijakan dan transparansi keberhasilan suatu program (Muda *et al.*, 2018).

Tabel 1. Laporan Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung tahun 2018-2020

Keterangan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	0,92	0,98	0,71
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,80	0,62	0,62
Bobot Kinerja Bidang Operasi	0,63	1,74	1,07
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,63	0,51	0,43
Total Nilai Kinerja	3,70	3,45	2,83

Sumber: BPPSPAM, 2021

Tabel 2. Laporan Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar tahun 2018-2020

Keterangan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	1,03	1,15	1,04
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,80	0,85	0,82
Bobot Kinerja Bidang Operasi	1,35	1,34	1,54
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,67	0,67	0,59
Total Nilai Kinerja	3,85	4,01	3,99

Sumber: BPPSPAM, 2021

Tabel 3. Laporan Kinerja Keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Hita Kabupaten Buleleng tahun 2018-2020

Keterangan	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)
Bobot Kinerja Bidang Keuangan	1,14	1,15	1,15
Bobot Kinerja Bidang Pelayanan	0,85	0,77	0,82
Bobot Kinerja Bidang Operasi	1,48	1,48	1,35
Bobot Kinerja Bidang SDM	0,67	0,71	0,59
Total Nilai Kinerja	4,14	4,11	3,91

Sumber: BPPSPAM, 2021

Salah satu output dari laporan keuangan yaitu laporan kinerja keuangan perusahaan, dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan laporan kinerja PERUMDA Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung, tabel 2 laporan kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar, dan tabel 3 laporan kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Tirta Hita Kabupaten Buleleng. Total nilai kinerja keuangan dari ketiga perusahaan air minum itu mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2020. Hal ini menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor - faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi tersebut dalam instansi pemerintah daerah yaitu PDAM.

Peneliti juga menemukan beberapa kasus yang terjadi di perusahaan daerah air minum antara lain, Desember 2021 di PDAM unit Nusa Penida diduga melakukan korupsi hasil penjualan air bersih dikutip dari berita Balipost.com (www.balipost.com, 10 Desember 2021). Desember 2021 di PDAM Makasar diduga melakukan tindakan penyelewengan anggaran dana pensiun pegawai yang menjadi temuan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK RI) dikutip dari berita Merdeka.com (www.merdeka.com, 9 Desember 2021). Pada Agustus 2021 dalam berita Merdeka.com kasus korupsi Rp 10,8 M, Eks Kabag Keuangan PDAM Tirtanadi Deli Serdang (www.merdeka.com, 2 Agustus 2021). Mantan Dirut PDAM Tulungagung ditahan di Kasus Korupsi Proyek Jaringan Pipa dalam berita news detik.com (newsdetik.com, 22 Desember 2021). Korupsi terjadi lagi di PDAM Kapuas yang menyeret Agus Cahyono yang menduduki jabatan Kelapa Sub Seksi perencanaan dari tahun 2014-2018 yang di gelar di Pengadilan Tipikor Kota Palangka Raya. Dalam berita Jawa Pos (prokalteng.jawapos.com, 4 Januari 2022).

Permasalahan yang terjadi di beberapa PDAM yang dilakukan oleh internal perusahaan memberikan citra buruk bagi perusahaan. Terkait hal ini, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor yang patut diduga berpotensi kuat berdampak pada kecenderungan kecurangan akuntansi, yaitu kesesuaian kompensasi. Kesesuaian kompensasi adalah unsur pendapatan yang mempengaruhi gaya hidup, status, harga diri, dan perasaan karyawan terhadap perusahaan untuk tetap bersama perusahaan atau mencari pekerjaan lainnya (Suryani & Marunduri, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai penyelenggara utama pelayanan air minum. Menurut Pasal 33 Ayat (2) UUD 1945 tertuang bahwa Air dipandang sebagai, pertama, air merupakan bagian dari hak-hak asasi manusia yang mengandung suatu nilai universal, dimana kebutuhan tersebut tidak boleh dilimitasi, dieliminir sebagian atau seluruhnya, dan kebutuhan tersebut juga sudah menjadi hak konstitusional setiap warga negara. Kedua, air merupakan cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak, maka air “harus dikuasai negara”.

Pengendalian internal merupakan sebuah prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen, bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya (Sunnyoto, 2014). Menurut Arens (2013:396) pengendalian internal terdiri dari kebijakan serta proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar kepada manajemen bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Pengendalian internal diukur menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan, mengacu pada komponen pengendalian internal Arens (2013). Indikator – indikator yang digunakan antara lain lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya yang menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryani & Marunduri (2020), Wilopo (2010), Azmi, dkk (2021), dan Rahmi dan Helmayunita (2019) mengungkapkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian Suarniti dan Sari (2020), Septiana & Prasetyo, (2021), Shintadevi, (2015) mengungkapkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kesesuaian kompensasi dengan kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian Alou *et al.*, (2017), Adhivinna dan Agustin (2021), dan Mar'ati dan Sudarmawanti (2021) mengungkapkan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan paparan penelitian pengaruh kesesuaian kompensasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi ditemukan hasil yang variatif atau tidak konsisten atau masih kontroversi yang diduga karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Govindarajan (1986) menyatakan bahwa kemungkinan belum adanya kesatuan hasil penelitian tergantung faktor-faktor tertentu atau lebih dikenal dengan istilah faktor kontinjensi. Murray (1990) menjelaskan bahwa agar dapat merekonsiliasi hasil yang saling bertentangan diperlukan pendekatan kontingensi untuk mengidentifikasi variabel lain yang bertindak sebagai pemoderasi ataupun mediasi dalam model riset.

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori agensi yang menjelaskan struktur kepemilikan sebagai konsep kunci tata kelola perusahaan (M'ithiria & Musyoki, 2014). Teori agen muncul berdasarkan adanya fenomena pemisahan antara pemilik perusahaan dengan para manajer yang mengelola perusahaan (Rahmatika & Agusti, 2015). Semakin besar perusahaan maka akan terjadi pemisahan antara pemilik dan pengendali perusahaan (Putri & Ulupui, 2017:23).

Teori atribusi yang dikembangkan juga oleh Kelley (1967), kemudian Green dan Mitchell (1979) dalam Dewi & Ratnadi (2017), berpandangan bahwa perilaku kepemimpinan disebabkan oleh atribut penyebab, dimana semua pandangan, model, dan teori tidak terlepas dari perilaku orang dalam organisasi yaitu perilaku pimpinan dan perilaku bawahan dalam Irwansyah & Syufriadi (2019).

Kompensasi bagi seorang karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka dari itu kompensasi merupakan faktor utama dalam perilaku karyawan, kecenderungan untuk terlibat kecurangan dalam diri sendiri untuk mendapatkan manfaat. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh Handayani *et al.*, (2021), Shintadevi, (2015), Akhsani (2018) dan Ramadhany (2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya semakin tinggi atau baik kesesuaian kompensasi yang diterima oleh karyawan, maka akan semakin menurun tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan.

H₁: Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan akuntansi

Sistem pengendalian internal merupakan suatu pengawasan internal perusahaan. Pengendalian internal yang efektif akan menghasilkan keputusan manajemen yang baik. Pendapat ini dukung oleh Aswad *et al.*, (2018) yang

menyatakan bahwa insentif pengawasan serta sistem yang berjalan baik dapat mencegah perilaku curang manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh Handayani *et al.*, (2021), Shintadevi (2015), Akhsani, (2018) dan Ramadhany (2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H₂: Sistem pengendalian internal memperkuat pengaruh negatif kesesuaian kompensasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kepemimpinan adalah suatu bentuk dominasi yang didasari pribadi yang sanggup mendiring atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus. Indrapraja *et al.*, (2021) lingkungan etis pada suatu organisasi mencakup aspek tujuan organisasi, nilai-nilai dan gaya kepemimpinan untuk mencapai suatu manajemen atau gaya kepemimpinan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh Handayani *et al.*, (2021), Shintadevi, (2015), Akhsani, (2018) dan Ramadhany, (2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H₃: Gaya kepemimpinan memperkuat pengaruh negatif kesesuaian kompensasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian ini dilakukan di PERUMDA Tirta Mangutama Kabupaten Badung, PERUMDA Tirta Sewaka Darma Kota Denpasar, dan PDAM Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dan mengetahui moderasi pengaruh sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kecenderungan kesesuaian kompensasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan PERUMDA Tirta Mangutama Kabupaten Badung, PERUMDA Tirta Sewaka Darma Kota Denpasar, dan PDAM Kabupaten Buleleng. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesesuaian kompensasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan rumus.

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 X M_1 + \beta_3 X M_2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

X = Kesesuaian Kompensasi

M₁ = Sistem Pengendalian Internal

M₂ = Gaya Kepemimpinan

α = Konstanta

β₁, β₂, β₃ = Koefisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderasi. Perhitungan koefisien regresi moderasi dilakukan dengan analisis regresi melalui *software SPSS 18.0 for Windows*, diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76,311	13,990		5,455	0,000
Kesesuaian Kompensasi (X)	-5,008	1,064	-5,192	-4,706	0,000
Sistem Pengendalian Internal (M ₁)	-1,016	0,184	-2,565	-5,537	0,000
Gaya Kepemimpinan (M ₂)	-0,964	0,294	-1,621	-3,283	0,002
X.M ₁	0,060	0,013	4,430	4,493	0,000
X.M ₂	0,100	0,023	2,188	4,430	0,000

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil analisis *moderated regression analysis* seperti yang disajikan pada Tabel 4, maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

$$Y = 76,311 - 5,008 X - 1,016 M_1 - 0,964 M_2 + 0,060XM_1 + 0,100XM_2 + \varepsilon$$

H₁: Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Disajikan di Tabel 4. bahwa variabel Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -5.008, nilai *t-statistic* sebesar -4.706 dan nilai *p-value* < 0,05, yaitu sebesar 0,000 sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi kesesuaian kompensasi yang diterima maka tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi akan semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang sesuai menjadi bagian yang sangat penting bagi kinerja karyawan serta keberhasilan perusahaan. Tindakan kecurangan terjadi karena adanya sifat individual yang ingin memaksimalkan keuntungan dan juga karena tingginya kebutuhan pribadi dan merasa imbalan yang didapatkan dalam bekerja tidak sesuai dengan apa yang telah dilakukan. Maka dari itu dengan adanya kesesuaian kompensasi kebutuhan individu dapat terpenuhi sehingga tindakan-tindakan kecurangan tersebut dapat dihindarkan. Kesesuaian kompensasi yang tepat akan memotivasi karyawan/pegawai untuk tidak melakukan kecurangan, karena dengan pemberian kompensasi yang sesuai akan menimbulkan kepuasan terhadap karyawan/pegawai yang dampaknya dapat meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan peneliyan sebelumnya mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh Handayani et al., (2021), Shintadevi, (2015), Akhsani (2018) dan Ramadhany (2017) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H₂: Sistem Pengendalian Internal memperkuat pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Disajikan di tabel 4 menunjukkan bahwa semakin baik sistem pengendalian internal dapat memperkuat pengaruh negatif kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -1.016 nilai *t-statistic* sebesar -5.537 dan nilai *p-value* < 0,05, yaitu sebesar 0,000 sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Hal ini berarti bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi pengaruh negatif dari kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya, meskipun kompensasi yang tidak sesuai bisa menjadi pendorong kecurangan, sistem pengendalian internal yang kuat dapat memitigasi risiko ini dengan memastikan adanya pemantauan, pengecekan, dan tindakan koreksi yang memadai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh Handayani *et al.*, (2021), Shintadevi (2015), Akhsani, (2018) dan Ramadhany (2017) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

H₃: Gaya Kepemimpinan memperkuat pengaruh Kesesuaian kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Disajikan di tabel 4 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah, sehingga Gaya Kepemimpinan merupakan variabel moderasi memperkuat pengaruh negatif Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,964 nilai *t-statistic* sebesar -3,283 dan nilai *p-value* < 0,05, yaitu sebesar 0,002 sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang baik dapat memperkuat dampak positif dari ketidaksesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Ini berarti jika kompensasi yang diberikan sesuai dengan ekspektasi dan gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi juga baik, maka risiko kecurangan akuntansi akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh Handayani *et al.*, (2021), Shintadevi, (2015), Akhsani, (2018) dan Ramadhany, (2017) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kesesuaian kompensasi pada kecenderungan kecurangan akuntansi yang di moderasi oleh sistem pengendalian internal dan gaya kepemimpinan. Adapun hasil yang diperoleh, yaitu: Pengaruh Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai kompensasi yang diberikan oleh perusahaan, maka akan mampu mengurangi kecurangan pada perusahaan tersebut. Sistem Pengendalian Internal mampu memperkuat pengaruh Kesesuaian Kompensasi dalam mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti semakin baik

sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan, maka akan memperlemah kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan tersebut. Gaya Kepemimpinan mampu memperkuat pengaruh Kesesuaian Kompensasi dalam mengurangi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Hal ini berarti semakin tepat gaya kepemimpinan yang diterapkan seorang pemimpin, maka akan menghindari pegawai dalam melakukan kecurangan pada perusahaan tersebut.

REFERENSI

- Akhsani, N. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Praktek Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 372. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i3.y2018.p372-388>
- Alou, S. D., Ilat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh kesesuaian kompensasi, moralitas manajemen, dan keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada perusahaan konstruksi di manado. 12(1), 139–148.
- Aswad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta di Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 221–234.
- Dewi, K. Y. K., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 917–941.
- Handayani, I., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-JRA*, 10(03), 117–128.
- Indrapraja, M. H. D., Agusti, R., & Mela, N. F. (2021). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, KOMPETENSI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) APARATUR SIPIL NEGARA. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(1), 166–183.
- Irwansyah, I., & Syufriadi, B. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89–100. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.2.89-100>
- M'Ithiria, E. N., & Musyoki, D. (2014). Corporate Governance , Ownership Structure Perspective and Firm Value : Theory , and Survey of Evidence. *International Journal of Research in Management & Business Studies - IIRMBS*, 1(3), 57–61.
- Muda, I., Haris Harahap, A., Erlina, E., Ginting, S., Maksum, A., & Abubakar, E. (2018). Factors of quality of financial report of local government in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1), 6–12. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012067>
- Putri, I. A. D., & Ulupui, I. G. K. A. (2017). *Pengantar Corporate Governance*. CV. Sastra Utama.
- Rahmatika, N., & Agusti, R. (2015). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good

- Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Angkasa Pura II). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 148-159.
- Ramadhany, I. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JOM Fekon*, 4(1).
- Septiana, G., & Prasetyo, A. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 05(01), 127-138. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i1.314>
- Shintadevi, P. F. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal , Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal InFestasi*, IV.
- Suryani, E., & Marunduri, T. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Daroy Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 10-16.